

ABSTRAK

Maulana Mohammad Fahmid, 2021, Penerapan *Metode Role Playing Guna Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Bungbaruh 2 Kadur Pamekasan*, Skripsi, Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Mohammad Thoha, M.Pd.I

Kata Kunci: Metode *Role Playing*, Kemampuan Berkomunikasi

Model *role playing* adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, bergantung pada apa yang diperankan. *Role playing* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia alami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Bagaimana penerapan metode *role playing* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas V SDN Bungbaruh 2 Kadur Pamekasan?, *kedua*, Bagaimana hasil penerapan metode *role playing* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas V SDN Bungbaruh 2 Kadur Pamekasan.?

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Bungbaruh 2 Kadur Pamekasan yang berjumlah 24 siswa. Model penelitian ini menggunakan PTK model kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, penggunaan metode *role playing* sangat tepat sekali diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, karena metode *role playing* merupakan suatu metode yang mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kelebihan metode ini adalah seluruh siswa dapat berpartisipasi dan mempunyai kesempatan untuk menguji kemampuannya dalam bekerja sama. *Kedua*, Kemampuan berkomunikasi siswa kelas V SDN Bungbaruh 2 Kadur Pamekasan sebelum penerapan metode *role playing* berada pada posisi rendah dengan nilai 348 rata-rata 58,17%. Setelah penerapan metode *role playing*, pada siklus I naik menjadi 421 rata-rata 69,83% kategori sedang dan siklus II naik lagi menjadi 464 rata-rata 77,33% kategori tinggi.